

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah rentabilitas bagi setiap perusahaan lebih penting dari pada masalah laba, karena laba yang besar belum tentu menjadi ukuran bahwa perusahaan tersebut telah dapat bekerja dengan efisien. Efisiensi dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut (rentabilitas). Dengan demikian, perusahaan jangan hanya memikirkan bagaimana usaha untuk memperoleh laba tetapi yang lebih penting adalah usaha untuk mempertinggi rentabilitasnya (Adrianti, 2018).

Rentabilitas dijadikan sebagai ukuran untuk menilai kemampuan bank didalam menghasilkan laba dan rasio ini diharapkan dapat mewakili beberapa penilaian yang seharusnya dijadikan sebagai patokan bank dalam menjalankan usahanya. rentabilitas merupakan kemampuan dari bank untuk memperoleh laba yang dapat dihitung dengan perbandingan relatif antara laba dan jumlah investasi yang digunakan. Semua komponen atau variabel yang membentuk atau mempengaruhi tinggi rendahnya laba dan perputaran aktiva akan berpengaruh pula terhadap tingkat rentabilitas yang akan dicapai oleh bank. Biaya dana yang di keluarkan oleh bank, merupakan salah satu variabel yang membentuk laba, sedangkan besar kecilnya biaya dana akan tergantung kepada struktur dana yang di himpun oleh bank.

Apabila biaya dana tidak dapat diimbangi oleh kenaikan pendapatan yang sebagian besar diperoleh dari bunga kredit serta pendapatan non bunga maka laba yang akan diperoleh bank cenderung akan menurun. Menurunnya laba mengakibatkan tingkat rentabilitas yang akan dicapai oleh bank menjadi rendah,

terlebih apabila perputaran dari aktiva yang dimiliki bank sangat lamban akibat dari kualitas aktiva tersebut yang kurang baik atau kurang produktif. Perbankan adalah salah satu sektor keuangan yang menarik untuk melakukan investasi, karena struktur industri keuangan Indonesia didominasi oleh perbankan dan kinerja perbankan adalah indeks stabilitas keuangan setiap negara, serta setiap kegiatan individual maupun perusahaan menggunakan jasa perbankan dan (Bank Indonesia, 2018).

Rentabilitas adalah kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan. Kegiatan perekonomian bank, memerlukan sumber-sumber penyediaan dana. Usaha dari bank untuk penyediaan dana adalah memberikan fasilitas kredit kepada nasabah. Salah satu dari jenis-jenis kredit yang diberikan bank kepada nasabah adalah kredit modal kerja. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, bank memberikan bantuan modal kerja yang diberikan melalui penyaluran kredit. Saat menyalurkan kredit bank akan memperoleh pendapatan yang berasal dari selisih antara bunga dana dengan bunga kredit. Pertumbuhan kredit menggambarkan tingkat perkembangan volume kredit yang disalurkan kepada pihak ketiga yang mampu memberikan peningkatan rentabilitas suatu lembaga keuangan dan meningkatkan kinerja lembaga keuangan. Didalam sektor perbankan, nilai tukar juga memiliki dampak pada tingkat Rentabilitas. Nilai tukar akan menetapkan return investasi yang nyata. Sehingga setiap peralihan nilai tukar akan berdampak pada penerimaan dan laba yang diterima oleh bank (Sukirno, 2017:38).

Kurs atau nilai tukar ialah perbandingan antara harga mata uang dari dua negara". Kurs diukur dalam persentase setiap periode (Samidi, 2017:28). Nilai tukar uang merepresentasikan tingkat harga pertukaran dari satu mata uang ke mata uang lainnya dan digunakan dalam transaksi, antara lain transaksi

perdagangan internasional, turisme, investasi internasional, ataupun aliran uang jangka pendek antar Negara. Perbankan memiliki sejumlah layanan investasi yang cenderung aman bagi nasabah yang baru memulai investasi.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Kredit Modal Kerja berpengaruh terhadap Rentabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar dibursa efek Indonesia periode 2018-2021?
2. Apakah nilai tukar berpengaruh terhadap Rentabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021?
3. Apakah Kredit Modal Kerja dan Nilai Tukar berpengaruh secara simultan terhadap Rentabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Kredit Modal Kerja terhadap Rentabilitas pada perusahaan perbankan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Nilai Tukar terhadap Rentabilitas pada perusahaan perbankan.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan Kredit Modal Kerja dan Nilai Tukar terhadap Rentabilitas pada perusahaan perbankan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan tersebut, adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1) Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu ekonomi khususnya ilmu Akuntansi tentang Kredit Modal Kerja dan Nilai Tukar dan Rentabilitas Perbankan di Indonesia.

2) Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak yang berkepentingan khususnya:

1. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang berguna bagi masyarakat dan menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan Rentabilitas perusahaan perbankan.

2. Bagi Perbankan

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai sumber informasi dan masukan yang dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan di bidang keuangan bagi manajemen dimasa yang mendatang, seperti meningkatkan kinerja keuangan dan memaksimalkan rentabilitas.

3. Bagi Perpustakaan dan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Perpustakaan dan Universitas dalam meningkatkan reputasi kampus melalui hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti untuk memperluas pengetahuan khususnya tentang Kredit Modal Kerja dan Nilai Tukar Terhadap Rentabilitas Perbankan.

